

LAPORAN GUGUS PENGEMBANGAN INOVASI LAYANAN

**PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN
INFORMASI AKADEMIK MELALUI WEBSITE BAGIAN
AKADEMIK**



Oleh

**GUGUS PENGEMBANGAN INOVASI LAYANAN
PRANATA KOMPUTER
BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Pada hari ini, Jumat tanggal Tujuh Belas bulan November tahun dua ribu dua puluh tiga, telah dilaksanakan laporan hasil dari gugus pengembangan inovasi layanan PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN INFORMASI AKADEMIK MELALUI WEBSITE BAGIAN AKADEMIK, Pranata Komputer, Bagian Administrasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul : PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA
DAN INFORMASI AKADEMIK MELALUI WEBSITE
BAGIAN AKADEMIK

Susunan Tim

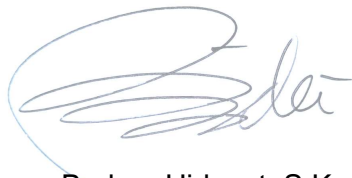
Pembimbing : Dr. H. Barnoto, M.Pd.I

Penanggung Jawab : Imam Ahmad, M.Ag

Project Leader : Badrus Hidayat, S.Kom

Sumber Daya Tim : Hendry Cahyo Gunawan, S.Kom
Miftakul Naim, S.Hum

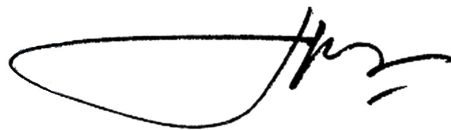
Ketua,



Badrus Hidayat, S.Kom

NIPT. 201309021269

Penanggung Jawab,



Imam Ahmad, M.Ag

NIP. 197604092003121003

Pembina,



Dr. H. Barnoto, M.Pd.I

NIP. 196607291994031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Ridho-Nya sehingga usaha penulisan dan penyusunan Laporan gugus pengembangan inovasi dengan judul **"PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN INFORMASI AKADEMIK MELALUI WEBSITE BAGIAN AKADEMIK"** dapat diselesaikan dengan baik.

Kami sangat menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan laporan ini tidak akan mendapatkan suatu hasil yang baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan sasaran serta doa dari berbagai pihak. Perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

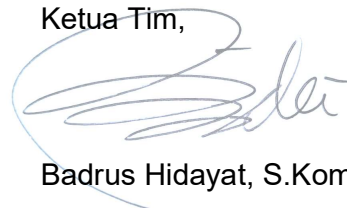
1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainudin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik;
3. Bapak Dr. H. Barnoto, M.Pd.I selaku kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa meskipun sudah berusaha menyajikan yang terbaik, namun disana-sini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis sangat mengharapkan adanya masukan yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata penulis mengharapkan laporan ini dapat berguna bagi berbagai pihak dan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi dunia pendidikan.

Malang, 29 Oktober 2024

Ketua Tim,



Badrus Hidayat, S.Kom

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Area Layanan Inovasi	2
1. Identifikasi Masalah	2
2. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan	5
4. Manfaat	6
C. Ruang Lingkup	8
D. Kriteria / Indikator Keberhasilan	8
BAB II DESKRIPSI LAYANAN INOVASI	9
A. Profil Lembaga	9
B. Roadmap / Milestone Layanan Inovasi	16
C. Stakeholder Layanan Inovasi	21
D. Strategi Komunikasi yang dibangun	22
BAB III PELAKSANAAN LAYANAN INOVASI	23
A. Capaian Layanan Inovasi	23
B. Kendala Internal dan Eksternal	26
C. Strategi Mengatasi Masalah	28
BAB IV PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Rekomendasi	31
C. Evaluasi	33
D. Rencana Tindak Lanjut	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Stakeholder Layanan Inovasi.....	22
------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Bagian Akademik.....	15
Gambar 2 Proses Pembuatan dan Instalasi Website Bagian Akademik.	17
Gambar 3 Nama Domain halaman utama Website Bagian Akademik....	17
Gambar 4 Fitur Pengumuman Jadwal Kegiatan Akademik.....	18
Gambar 5 Fitur Struktur Organisasi Bagian Akademik	19
Gambar 6 Fitur Deskripsi Kegiatan Akademik	19
Gambar 7 Fitur Informasi Dokumen Akademik	20
Gambar 8 Fitur Alur Layanan Akademik	21
Gambar 9 Helpdesk dan Survey Kepuasan Layanan Akademik	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Nomor 1251 Tahun 2024.....	38
Lampiran 2. Proposal Inovasi Layanan	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan penyampaian data dan informasi yang cepat serta akurat menjadi semakin penting, khususnya di lingkungan akademik. Bagian akademik memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi terkait administrasi pendidikan, seperti jadwal perkuliahan, pengumuman, nilai akademik, serta informasi pendaftaran. Namun, sering kali proses penyampaian informasi tersebut masih dilakukan secara manual atau melalui media yang kurang efektif, seperti papan pengumuman fisik atau komunikasi langsung yang memerlukan waktu lebih lama.

Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi dalam penyampaian data dan informasi akademik adalah dengan memanfaatkan teknologi berbasis website. Dengan adanya website yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik, berbagai informasi penting dapat diakses secara cepat oleh mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Proses manual yang selama ini sering menyebabkan keterlambatan informasi dapat diminimalisir, bahkan dihilangkan, dengan adanya sistem digital ini.

Selain itu, website bagian akademik memungkinkan transparansi dan keterbukaan dalam penyampaian data. Mahasiswa dapat langsung mengakses informasi seperti nilai ujian, jadwal perkuliahan, dan berbagai pengumuman penting lainnya secara real-time. Hal ini tidak hanya mengurangi kesalahan dalam penyampaian informasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik yang disediakan.

B. Area Layanan Inovasi

1. Identifikasi Masalah

a. Proses Manual yang Lambat

Banyak bagian akademik masih mengandalkan proses manual dalam penyampaian informasi akademik, seperti pemberitahuan jadwal kuliah, nilai ujian, dan pengumuman penting lainnya. Proses manual ini cenderung lambat, memakan waktu, dan rentan terhadap keterlambatan. Mahasiswa dan dosen sering kali harus datang langsung ke kampus atau menunggu pengumuman yang dipasang di papan informasi.

b. Keterbatasan Akses Informasi

Informasi akademik yang hanya tersedia di kampus atau melalui pengumuman fisik membuat akses informasi menjadi terbatas. Mahasiswa yang tidak berada di kampus mungkin kesulitan mendapatkan informasi terbaru. Ini dapat mengakibatkan ketidakjelasan terkait jadwal perkuliahan, perubahan kelas, atau informasi ujian yang mendesak.

c. Kesalahan dan Ketidakakuratan Data

Pengelolaan data akademik yang dilakukan secara manual atau melalui sistem yang tidak terintegrasi sering kali menyebabkan kesalahan. Misalnya, kesalahan penulisan nilai atau informasi yang tidak diperbarui tepat waktu. Hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar serta merugikan mahasiswa yang membutuhkan informasi yang akurat dan terbaru.

d. Kurangnya Transparansi dan Keterbukaan

Tanpa adanya sistem yang terpusat, proses penyampaian informasi sering kali tidak transparan. Mahasiswa mungkin kesulitan mengetahui status administrasi mereka, seperti hasil ujian, jadwal, atau status pendaftaran. Kurangnya

keterbukaan ini bisa menimbulkan ketidakpuasan dan kebingungan di kalangan mahasiswa.

5. Beban Kerja Staf Akademik

Staf akademik sering kali kewalahan dalam menangani berbagai permintaan informasi dari mahasiswa, dosen, atau pihak lain secara langsung. Tanpa adanya sistem otomatis seperti website, permintaan yang terus menerus datang dapat memperlambat layanan akademik dan menyebabkan penumpukan pekerjaan administratif.

6. Keterlambatan dalam Pengambilan Keputusan

Keterlambatan dalam penyampaian informasi juga berdampak pada pengambilan keputusan oleh pihak yang terkait, seperti mahasiswa yang perlu segera mengetahui perubahan jadwal atau dosen yang memerlukan informasi akademik terkini. Keterlambatan ini dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan akademik secara keseluruhan.

7. Kesulitan Komunikasi di Masa Darurat

Di masa darurat seperti pandemi atau bencana alam, penyampaian informasi akademik menjadi sangat krusial. Namun, tanpa adanya sistem digital seperti website, penyebaran informasi akan terhambat, dan komunikasi antara bagian akademik, dosen, dan mahasiswa akan menjadi sulit.

8. Kurangnya Inovasi dan Daya Saing

Perguruan tinggi yang belum mengadopsi teknologi digital berisiko tertinggal dalam persaingan. Di era modern, mahasiswa mengharapkan akses informasi yang cepat, mudah, dan transparan. Tanpa website, institusi akademik dianggap kurang inovatif dan bisa kehilangan minat dari calon mahasiswa yang lebih menyukai layanan berbasis teknologi.

Kesimpulan Identifikasi Masalah:

Website bagian akademik diperlukan untuk mengatasi masalah keterlambatan, keterbatasan akses, dan ketidakakuratan informasi akademik yang sering terjadi dalam sistem tradisional. Dengan adanya website, informasi dapat disampaikan secara real-time, lebih akurat, dan transparan, sehingga meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi beban staf, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi mahasiswa dan dosen.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka bisa dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara mempercepat proses penyampaian informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen agar lebih efisien dan tepat waktu?
- b. Bagaimana memastikan aksesibilitas informasi akademik yang mudah dan real-time bagi mahasiswa, dosen, serta pihak terkait, baik di dalam maupun di luar kampus?
- c. Bagaimana meminimalisir kesalahan dan ketidakakuratan dalam penyampaian data akademik, seperti nilai, jadwal perkuliahan, dan pengumuman lainnya?
- d. Bagaimana meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam penyampaian informasi akademik agar mahasiswa dapat memantau status administrasi dan akademik mereka dengan mudah?
- e. Bagaimana mengurangi beban kerja staf akademik dalam menangani permintaan informasi secara manual dan meningkatkan efisiensi kerja bagian akademik?
- f. Bagaimana memastikan kelancaran penyampaian informasi akademik di masa darurat atau kondisi mendesak melalui platform yang dapat diakses kapan saja?

- g. Bagaimana memanfaatkan teknologi digital (website) untuk meningkatkan inovasi dan daya saing perguruan tinggi dalam memberikan layanan informasi akademik kepada mahasiswa?

3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penerapan website pada bagian akademik adalah sebagai berikut:

- a. **Mempercepat Proses Penyampaian Informasi Akademik**
Menciptakan sistem penyampaian informasi akademik yang lebih cepat, efisien, dan tepat waktu sehingga mahasiswa dan dosen dapat menerima informasi penting seperti jadwal kuliah, pengumuman, dan nilai secara real-time.
- b. **Meningkatkan Aksesibilitas Informasi**
Memastikan bahwa mahasiswa, dosen, dan pihak terkait memiliki akses yang mudah dan real-time terhadap informasi akademik, baik di dalam kampus maupun di luar kampus, sehingga mereka dapat memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja.
- c. **Mengurangi Kesalahan dan Ketidakakuratan Informasi**
Meminimalisir kesalahan dalam penyampaian data akademik, seperti nilai, jadwal, dan pengumuman lainnya, dengan menerapkan sistem digital yang terintegrasi untuk menjaga keakuratan dan keandalan informasi.
- d. **Meningkatkan Transparansi dan Keterbukaan**
Mendorong transparansi dalam pengelolaan dan penyampaian informasi akademik, sehingga mahasiswa dapat secara mandiri memantau status akademik dan administrasi mereka, termasuk nilai, kehadiran, dan status pendaftaran.
- e. **Meningkatkan Efisiensi Kerja Staf Akademik**
Mengurangi beban kerja staf akademik dalam menangani permintaan informasi secara manual dengan mengotomatiskan

penyampaian informasi melalui website, sehingga meningkatkan efisiensi kerja bagian akademik.

f. Memastikan Kelancaran Penyampaian Informasi di Masa Darurat

Menyediakan platform digital yang dapat diandalkan dalam kondisi darurat, seperti bencana atau pandemi, untuk memastikan kelancaran komunikasi dan penyampaian informasi akademik yang penting bagi seluruh civitas akademika.

g. Meningkatkan Inovasi dan Daya Saing Perguruan Tinggi

Memanfaatkan teknologi website untuk meningkatkan layanan akademik, sehingga perguruan tinggi dapat bersaing dalam memberikan pengalaman pendidikan yang modern, inovatif, dan berbasis teknologi kepada mahasiswa.

4. Manfaat

Penerapan website bagian akademik memberikan berbagai manfaat signifikan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses akademik, baik mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang diharapkan:

a. Mempercepat Akses Informasi Akademik

Website memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan informasi akademik, seperti jadwal kuliah, nilai, pengumuman, dan kalender akademik, secara real-time dan cepat tanpa harus datang langsung ke kampus atau menunggu pengumuman manual.

b. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Administrasi Akademik

Dengan adanya website, pengelolaan informasi akademik menjadi lebih terstruktur dan terpusat. Hal ini akan mengurangi beban kerja staf administrasi akademik dalam menangani permintaan informasi dan layanan akademik secara manual.

c. Meminimalisir Kesalahan dalam Penyampaian Informasi

Penggunaan sistem berbasis website yang terintegrasi dengan database akademik akan membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu akurat dan diperbarui secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia dalam penyampaian data.

d. Transparansi Informasi

Website memungkinkan transparansi yang lebih baik dalam penyampaian data akademik. Mahasiswa dapat dengan mudah memantau perkembangan akademik mereka, seperti melihat nilai ujian atau status kehadiran tanpa harus menunggu informasi dari pihak administrasi.

e. Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

Dengan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi akademik, mahasiswa dan dosen akan merasa lebih terbantu dan dilayani dengan lebih baik. Ini akan meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan oleh bagian akademik.

f. Mendukung Proses Pembelajaran yang Lebih Fleksibel

Website memungkinkan fleksibilitas dalam penyampaian informasi yang mendukung proses pembelajaran. Misalnya, perubahan jadwal kuliah atau pengumuman penting dapat disampaikan dengan cepat sehingga mahasiswa dan dosen bisa segera menyesuaikan diri.

g. Pengelolaan yang Lebih Terorganisir dan Terintegrasi

Sistem berbasis website memungkinkan integrasi dengan berbagai modul lainnya, seperti sistem pendaftaran online, penjadwalan kelas, dan penilaian. Ini membantu menciptakan alur kerja yang lebih terorganisir dan efisien dalam pengelolaan akademik.

h. Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi

Dengan adanya website yang fungsional dan user-friendly, perguruan tinggi dapat meningkatkan daya saing mereka dalam menarik calon mahasiswa. Website yang menyediakan layanan akademik yang transparan dan efisien akan memberikan kesan modern dan inovatif terhadap institusi.

i. Kemudahan Komunikasi di Masa Darurat

Di masa-masa darurat, seperti pandemi atau bencana alam, website dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pengumuman dan informasi penting kepada seluruh civitas akademika, memastikan kelancaran komunikasi meskipun dalam situasi darurat.

j. Ramah Lingkungan

Mengurangi penggunaan kertas untuk pengumuman, formulir, dan berkas fisik lainnya. Website bagian akademik mendukung program ramah lingkungan dengan mengurangi ketergantungan pada media cetak.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan dan implementasi website bagian akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan penyampaian informasi akademik dan pelayanan administrasi di lingkungan perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa elemen ruang lingkup yang perlu diperhatikan:

1. Informasi Akademik

Kalender Akademik: Informasi mengenai kalender akademik seperti awal dan akhir semester, hari libur, ujian, serta kegiatan akademik lainnya.

Pengumuman: Penyediaan informasi penting seperti perubahan jadwal, pengumuman ujian, beasiswa, atau kegiatan akademik lainnya.

Buku Pedoman Pendidikan : Informasi mengenai peraturan akademik yang berlaku di universitas.

Struktur organisasi Bagian Akademik : Informasi mengenai struktur organisasi di bagian akademik beserta personalianya.

3. Aksesibilitas dan Kemudahan Penggunaan

Akses Multi-Platform: Website harus dapat diakses melalui berbagai perangkat (komputer, tablet, smartphone) agar memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi di mana saja dan kapan saja.

Antarmuka Pengguna yang Ramah (User-Friendly): Desain website harus sederhana, mudah digunakan, dan intuitif sehingga setiap pengguna, termasuk yang kurang terbiasa dengan teknologi, dapat mengaksesnya dengan mudah.

4. Layanan Bantuan (Support)

Layanan Pengguna: Website harus menyediakan sistem bantuan pengguna yang responsif, seperti FAQ, chat, atau sistem tiket untuk membantu mahasiswa atau dosen yang mengalami kesulitan dalam menggunakan website.

D. Kriteria / Indikator Keberhasilan

1. Laporan hasil inovasi dengan menyusun laporan inovasi berdasarkan standar laporan yang baik;
2. Lebih cepat dan efisiennya proses penyampaian data dan informasi melalui web bagian akademik

BAB II

DESKRIPSI LAYANAN INOVASI

A. Profil Lembaga

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Dr. (Hc) H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh para pejabat tinggi pemerintah Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi matakuliah studi keislaman: al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki 6 (enam) fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menyelenggarakan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (2) Fakultas Syari'ah, menyelenggarakan Jurusan al-Ahwal al-

Syakhshiyah dan Hukum Bisnis Syari'ah (3) Fakultas Humaniora, menyelenggarakan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (4) Fakultas Ekonomi, menyelenggarakan Jurusan Manajemen, Akuntansi, Diploma III Perbankan Syariah, dan S-1 Perbankan Syariah (5) Fakultas Psikologi, dan (6) Fakultas Sains dan Teknologi, menyelenggarakan Jurusan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur dan Farmasi. Adapun Program Pascasarjana mengembangkan 6 (enam) program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Agama Islam, (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (5) Program Magister Pendidikan Agama Islam, dan (6) Program Magister al-Ahwal al-Syakhshiyah. Sedangkan untuk program doktor dikembangkan 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut bilingual university. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan/atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian

adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olah raga, bussiness center, poliklinik dan tentu masjid dan ma'had yang sudah lebih dulu ada, dengan pendanaan dari Islamic Development Bank (IDB) melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mengingat nama tersebut cukup panjang diucapkan, maka pada pidato dies natalis ke-4, Rektor menyampaikan singkatan nama Universitas ini menjadi UIN Maliki Malang.

Dengan performansi fisik yang megah dan modern dan tekad, semangat, serta komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah swt, Universitas ini bercita-cita menjadi thecenter of excellence dan the center of Islamic civilization sebagai langkah mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (al Islam rahmat li al-alamin).¹

1. Visi

Terwujudnya pendidikan tinggi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

2. Misi

- a. Mencetak sarjana yang berkarakter Ulul Albab
- b. Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dan budaya saing tinggi

¹ <https://uin-malang.ac.id/s/uin/profil>

3. Tujuan

- a. Memberikan akses pendidikan tinggi keagamaan yang lebih luas kepada masyarakat
- b. Menyediakan sumber daya manusia terdidik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

4. Strategi

Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi secara integratif yang berkualitas

Bagian Administrasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan bagian/unit kerja di bawah Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Akademik menyelenggarakan fungsi

1. Pelaksanaan Administrasi Akademik

Subbagian administrasi akademik bertugas untuk menyusun kalender akademik, mencetak KHS, layanan mutasi studi, Pemrosesan Ijazah dan Transkrip Nilai, layanan ijazah hilang/rusak dan layanan lainnya.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Informasi Akademik

Subbagian Informasi Akademik bertugas sebagai penyedia data akademik, menyusun laporan registrasi tiap semester, layanan Perbaikan KRS/KPS, Layanan data PDDIKTI, Sister dan EMIS, dan layanan lainnya.

3. Pelaksanaan Layanan Akademik

Subbagian Layanan Akademik bertugas untuk memberikan layanan surat-surat kepada mahasiswa seperti surat masih studi, cuti studi, pencetakan ulang KHS, layanan pengambilan Ijazah, Layanan Pencetakan ulang KTM dan layanan lainnya.

Struktur Organisasi Bagian Akademik



Gambar 1 Struktur Organisasi Bagian Akademik

1. Visi Bagian Akademik

Melaksanakan kegiatan administrasi akademik, informasi akademik dan layanan akademik berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh rektor untuk tercapainya visi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.²

2. Misi Bagian Akademik

- Melaksanakan Kegiatan administrasi akademik
- Melaksanakan Kegiatan informasi akademik
- Melaksanakan kegiatan layanan akademik

3. Tujuan

- Peningkatan pelayanan percepatan Administrasi Akademik, Informasi akademik dan layanan akademik;

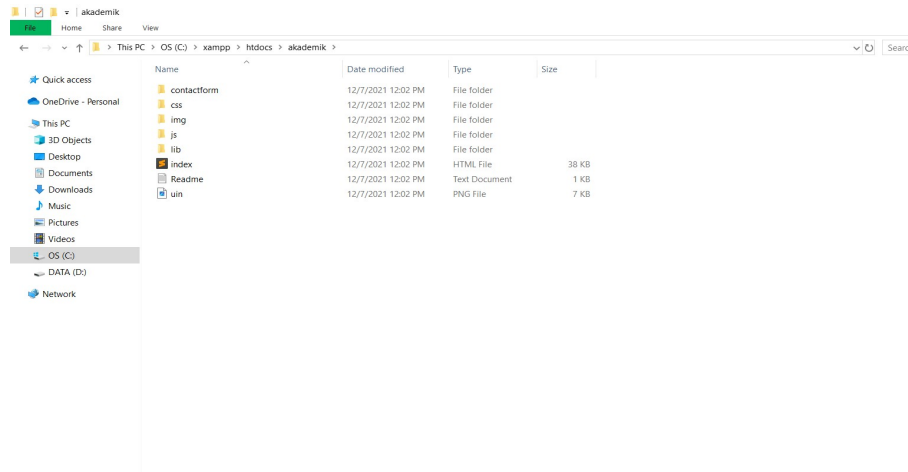
² <https://akademik.uin-malang.ac.id/>

- b. Peningkatan kualitas kinerja dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi guna mempercepat Administrasi Akademik, Informasi akademik dan layanan akademik;

B. Roodmap / Milestone Layanan Inovasi

Ada beberapa tahap yang dilakukan untuk melaksanakan pengembangan inovasi Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik:

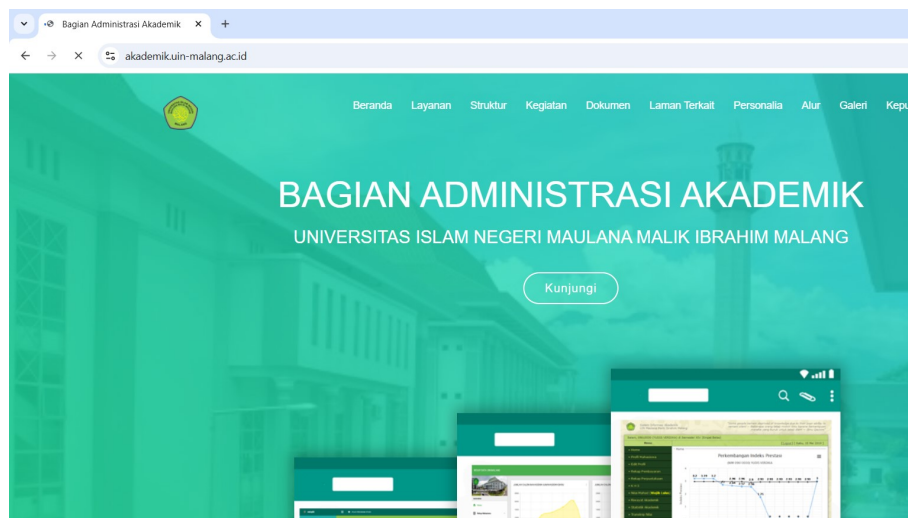
1. Brainstorming dan sharing session tentang pengembangan inovasi inovasi Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik pada bulan Juni. Brainstorming dilakukan secara informal dengan PTIPD. Selain dengan pihak internal, juga melakukan brainstorming dengan PTIPD dan bagian akademik pada PTKIN lain di bawah Kementerian Agama.
2. Hasil dari beberapa brainstorming baik dengan pihak internal maupun eksternal kemudian dikomunikasikan dengan Kabag Akademik dan Kabiro AAKK yang mendapatkan respon positif dan mendukung tentang pengembangan inovasi Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik ini.
3. Melakukan pembuatan dan Instalasi Website Bagian Akademik.



Gambar 2 Proses Pembuatan dan Instalasi Website Bagian Akademik

4. Pemberian Domain pada *Webservice Importer*

Untuk memudahkan dalam akses aplikasi menggunakan browser perlu diberi nama domain sekaligus juga untuk menyumbang kenaikan webometric UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Website bagian akademik menggunakan domain : <https://akademik.uin-malang.ac.id/> Pemberian nama domain dilakukan oleh bagian Server PTIPD yang memilih nama yang mudah diingat oleh para pengguna layanan di lingkungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Gambar 3 Nama Domain dan halaman utama Website Bagian Akademik

5. Fitur pada Website Bagian Akademik

a. Pengumuman Jadwal Kegiatan Akademik

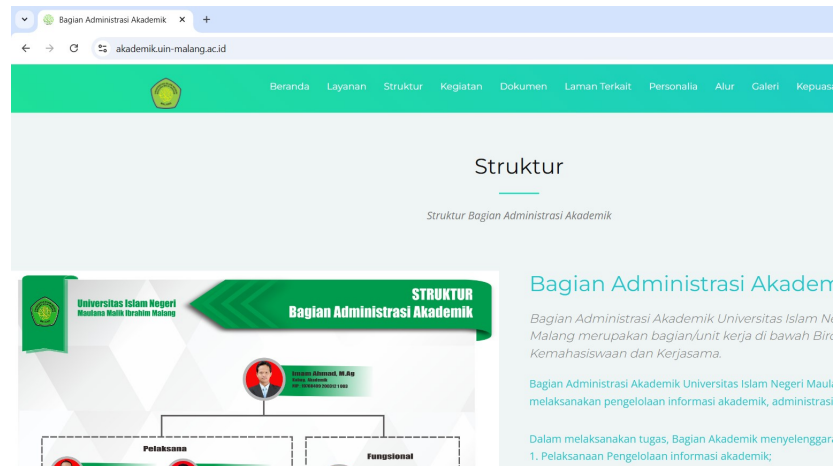
Fitur ini menampilkan Pengumuman jadwal kegiatan akademik ini disampaikan pada awal semester meliputi Jadwal Herregistrasi, Jadwal pengajuan cuti, Jadwal pemrograman mata kuliah, Jadwal perbaikan KRS dan Jadwal masa perkuliahan



Gambar 4 Fitur Pengumuman Jadwal Kegiatan Akademik

b. Struktur Organisasi Bagian Akademik

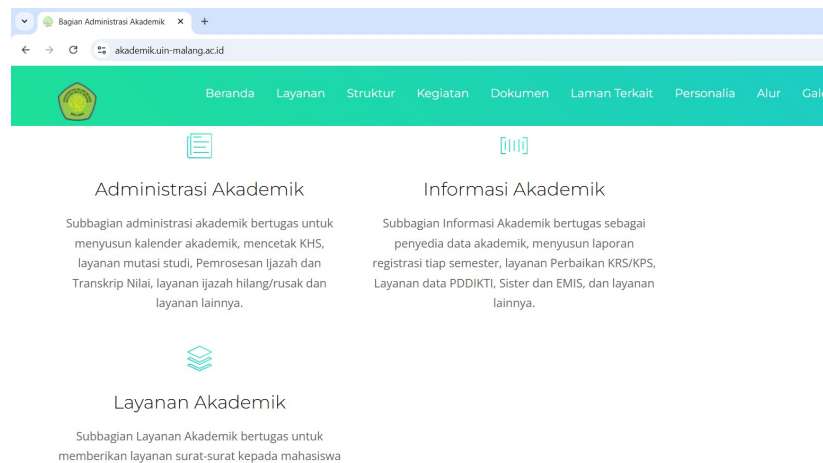
Fitur ini menampilkan struktur organisasi Bagian Akademik : Kabag Akademik, Jabatan Pelaksana dan Jabatan Fungsional di Bagian Akademik.



Gambar 5 Fitur Struktur Organisasi Bagian Akademik

c. Deskripsi Kegiatan Akademik

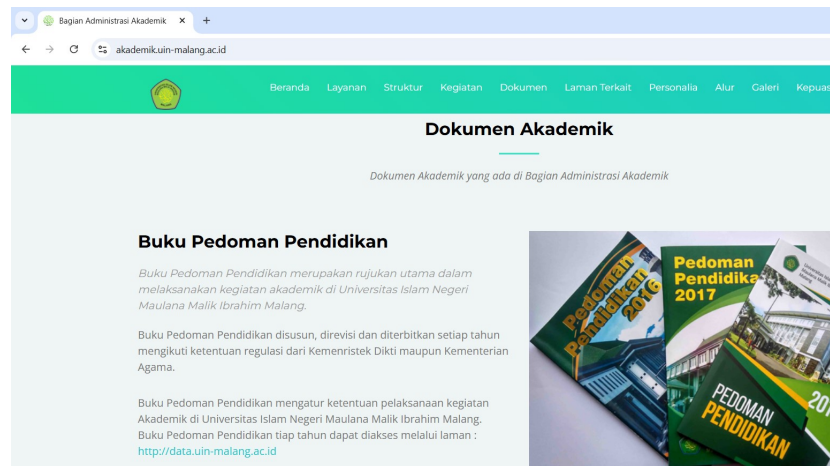
Fitur ini menampilkan Deskripsi Subbagian di Bagian Akademik yaitu : Administrasi Akademik, Layanan Akademik dan Informasi Akademik.



Gambar 6 Fitur Deskripsi Kegiatan Akademik

d. Informasi Dokumen Akademik

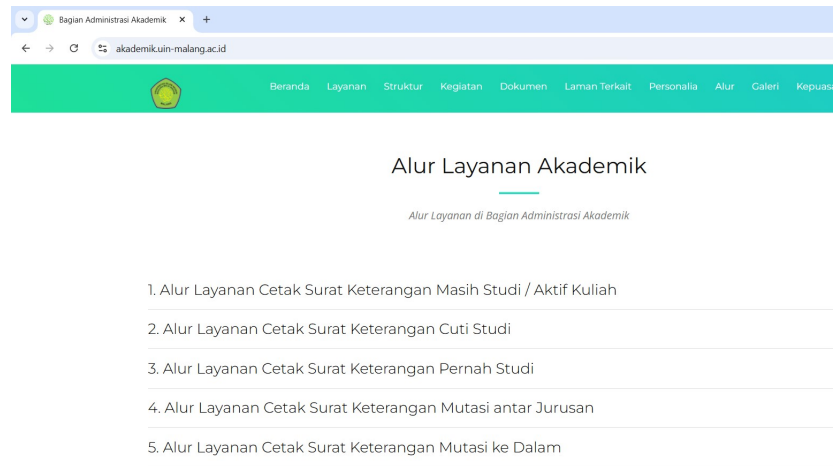
Fitur ini menampilkan Dokumen yang ada di Bagian Akademik seperti Buku Pedoman Akademik, Laporan Registrasi tiap semester.



Gambar 7 Fitur Informasi Dokumen Akademik

e. Informasi Alur Layanan Akademik

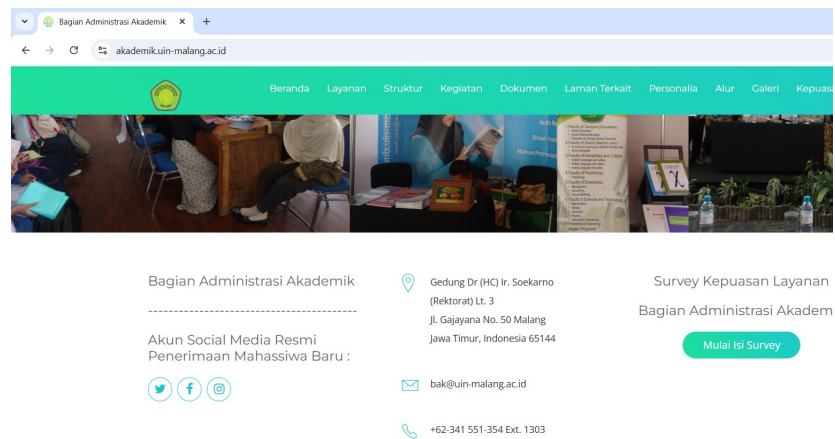
Fitur ini menampilkan alur layanan di bagian Akademik meliputi : Alur layanan Surat Keterangan Masih Studi, surat Surat Keterangan Cuti Studi, Surat Keterangan Pernah Studi, Surat Keterangan Pernah Studi, Surat Keterangan Mutasi Antar Jurusan, Surat Keterangan Mutasi Ke dalam, Surat Keterangan Mutasi Studi ke luar, Proses Perbaikan KRS/KPS, Cetak Ulang KHS, Perbaikan Ijazah, Surat Keterangan Pengganti Ijazah, Surat Keterangan Lulus, Pendaftaran wisuda, Ketentuan Foto Ijazah



Gambar 8 Fitur Alur Layanan Akademik

f. Helpdesk dan Survey Kepuasan Layanan Akademik

Fitur ini menampilkan alamat email dan Nomor telepon kantor yang bisa dihubungi pengguna layanan, terdapat survey kepuasan layanan Bagian Akademik



Gambar 9 Helpdesk dan Survey Kepuasan Layanan Akademik

C. Stakeholoder Layanan Inovasi

Ada beberapa stakeholder kunci pada saat layanan inovasi ini berialan, bisa digambarkan secara lebih mudah pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Stakeholder Layanan Inovasi

No	Stakeholder	Peran
1	Rektor	1. Menetapkan SK Gugus Inovasi 2. Menetapkan Pedoman dan atau Kebijakan berdasarkan hasil dari Gugus Inovasi
2	Kabiro AAKK	Memberikan disposisi informasi yang disampaikan pada website akademik
3	Kabag Akademik	Menjamin kelengkapan, kebenaran, dan kemutakhiran informasi yang disampaikan pada website bagian akademik
4	Admin Akademik	Melakukan posting informasi pada website akademik
5	Admin akademik Prodi, Fakultas Dosen dan Mahasiswa	Melakukan akse informasi pada website akademik

D. Strategi Komunikasi yang dibangun

Secara umum pada saat proses pelaksanaan inovasi inovasi Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik ini sudah dilakukan komunikasi secara formal dan informal. Secara formal melalui forum-forum resmi seperti rapat dinas, koordinasi, maupun kegiatan resmi lainnya. Adapun pada forum tidak resmi informal maka pada beberapa kesempatan dilakukan *brainstorming* ke treberapa *stakeholder* terkait untuk memberikan masukan, kritik, dan/atau saran atas ide inovasi yang dibuat.

BAB III

PELAKSANAAN LAYANAN INOVASI

A. Capaian Layanan Inovasi

Sosialisasi pengembangan inovasi layanan Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik dilakukan pada tanggal 17 September 2024 pada rapat koordinasi akademik di Ruang Rapat Rektorat Lt. 3. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Biro AAKK, Kabag Akademik, Analis Data Akademik, Admin Akademik Prodi dan Fakultas. Dalam kegiatan tersebut dijelaskan tata cara melakukan akses informasi pada website akademik

Ada beberapa hal yang bisa dilaporkan terkait capaian layanan inovasi tanda tangan elektronik tersebut Secara umum konsep atas layanan inovasi ini mendapatkan respon yang baik dari beberapa stakeholder yang diajak diskusi. Beberapa masukan dan/atau kritik atas apa yang dijadikan inovasi menjadi pertimbangan penting untuk penyempurnaan. Pada saat penyusunan inovasi pelaksanaan pengembangan inovasi layanan percepatan Percepatan proses Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik dapat dibandingkan sebagai berikut:

1. Sebelum Ada Website Akademik

a. Proses Pencarian Informasi:

Efisiensi Waktu: Pencarian informasi akademik dilakukan secara manual di perpustakaan. Mahasiswa harus menghabiskan waktu berjam-jam untuk mencari buku, jurnal, atau dokumen yang relevan, yang mungkin tidak selalu tersedia.

Ketidakpastian: Seringkali, pencarian informasi menghasilkan hasil yang tidak memuaskan atau relevan, sehingga mengharuskan pencarian ulang.

b. Pengumpulan Data dan Referensi:

Proses yang Memakan Waktu: Mengumpulkan data untuk penelitian melibatkan banyak langkah, termasuk peminjaman buku, fotokopi, dan pencatatan manual. Hal ini memakan banyak waktu dan energi.

Keterbatasan Sumber Daya: Akses yang terbatas terhadap sumber daya bisa menghambat efektivitas penelitian.

c. Komunikasi dan Kolaborasi:

Komunikasi yang Lambat: Pertukaran informasi antar akademisi umumnya dilakukan melalui surat atau pertemuan tatap muka, yang membatasi frekuensi dan kecepatan kolaborasi.

Inefisien dalam Penjadwalan: Penjadwalan pertemuan untuk diskusi atau kolaborasi sering kali sulit dan memakan waktu.

2. Sesudah Ada Website Akademik

a. Proses Pencarian Informasi:

Efisiensi Waktu: Website akademik memungkinkan pencarian informasi dalam hitungan detik. Mahasiswa dapat menggunakan kata kunci untuk menemukan artikel, jurnal, dan bahan lainnya tanpa harus mencari secara manual.

Akses Langsung dan Terkini: Informasi yang tersedia secara online lebih terkini, membantu mahasiswa dan peneliti mendapatkan data yang relevan dengan cepat.

b. Pengumpulan Data dan Referensi:

Proses yang Lebih Cepat dan Terstruktur: Pengumpulan data menjadi lebih efisien karena banyak sumber yang tersedia dalam format digital. Mahasiswa dapat mengunduh dan menyimpan informasi dengan mudah.

Akses ke Sumber Daya Global: Mahasiswa dapat mengakses berbagai jurnal internasional dan sumber daya lain yang mungkin tidak tersedia secara lokal.

c. Komunikasi dan Kolaborasi:

Komunikasi yang Lebih Cepat: Platform online memungkinkan komunikasi real-time antara akademisi dan mahasiswa melalui email, forum, atau aplikasi pesan instan, yang mempercepat proses diskusi.

Peningkatan Kolaborasi: Website akademik menyediakan alat untuk kolaborasi, seperti ruang diskusi, seminar online, dan platform berbagi dokumen, yang meningkatkan efektivitas kerja tim.

Dengan adanya website akademik, efisiensi waktu dalam mencari dan mengelola informasi meningkat secara signifikan. Pencarian informasi yang dulunya memakan waktu sehari-hari sekarang bisa dilakukan dalam hitungan menit. Selain itu, efektivitas kerja meningkat karena kolaborasi dan komunikasi antar akademisi dan mahasiswa menjadi lebih cepat dan lebih terstruktur. Transformasi digital ini tidak hanya mempercepat proses pembelajaran dan penelitian, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil akademik secara keseluruhan.

B. Kendala Internal dan Eksternal

Ada beberapa potensi kendala internal dan eksternal yang berpotensi terjadi, adapun kendala internal. Berikut adalah analisis mengenai kendala internal dan eksternal yang terkait dengan perlunya website akademik:

1. Kendala Internal

a. Keterbatasan Sumber Daya:

Banyak institusi akademik, terutama yang lebih kecil atau di daerah terpencil, mungkin mengalami keterbatasan dalam sumber daya, baik itu dana, perangkat keras, maupun perangkat lunak yang diperlukan untuk mengembangkan dan memelihara website akademik.

b. Keterampilan Teknologi:

Staf akademik dan administratif mungkin tidak memiliki keterampilan teknis yang cukup untuk merancang, mengelola, atau memelihara website. Hal ini dapat menghambat upaya untuk membangun platform yang efektif.

c. Birokrasi:

Proses pengambilan keputusan yang lambat di dalam institusi pendidikan seringkali menghambat pengembangan website. Persetujuan dari berbagai pihak atau departemen bisa menjadi kendala dalam pelaksanaan proyek.

d. Kurangnya Dukungan Manajemen:

Tanpa dukungan dari manajemen puncak, inisiatif untuk membangun website akademik mungkin tidak mendapatkan prioritas atau sumber daya yang diperlukan.

e. Budaya Organisasi:

Budaya yang resistif terhadap perubahan dan inovasi dapat menghalangi penerapan teknologi baru, termasuk pengembangan website akademik.

2. Kendala Eksternal

a. Keterbatasan Akses Internet:

Di beberapa daerah, keterbatasan akses internet dapat menjadi kendala utama. Tanpa koneksi internet yang stabil, mahasiswa dan akademisi tidak dapat memanfaatkan website akademik dengan optimal.

b. Persaingan dengan Platform Lain:

Banyak platform online lainnya (seperti Google Scholar, ResearchGate, dan platform pembelajaran daring) sudah ada, dan institusi akademik harus bersaing dengan mereka untuk menarik perhatian dan penggunaan oleh mahasiswa dan peneliti.

c. Perubahan Teknologi yang Cepat:

Teknologi informasi terus berkembang dengan cepat, dan institusi harus selalu memperbarui dan meningkatkan website mereka agar tetap relevan. Hal ini bisa menjadi tantangan dalam hal biaya dan manajemen.

d. Kepatuhan terhadap Regulasi:

Ada berbagai regulasi dan standar yang harus dipatuhi dalam pengembangan website akademik, seperti perlindungan data pribadi. Mematuhi regulasi ini bisa menjadi kompleks dan menambah beban kerja.

e. Preferensi Pengguna:

Mahasiswa dan akademisi mungkin memiliki preferensi terhadap cara tradisional dalam mengakses informasi, sehingga pengenalan website akademik baru mungkin tidak langsung diterima.

Kendala internal dan eksternal ini menunjukkan bahwa meskipun perlunya website akademik sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi informasi, ada berbagai tantangan yang perlu diatasi. Mengidentifikasi dan memahami kendala ini adalah langkah awal untuk merencanakan dan mengimplementasikan solusi yang efektif dalam pengembangan website akademik

C. Strategi Mengatasi Masalah

Dari berbagai masalah dan kendala yang ada, beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai langkah mitigasi agar masalah tidak membesar dan bisa diatasi sedini mungkin. Ada beberapa hal yang dilaksanakan sebagai langkah preventif agar kendala yang ada bisa dicari solusinya, antara lain :

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pelatihan dan Pendidikan:

Mengadakan pelatihan bagi staf akademik dan administratif untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam pengelolaan website, penggunaan alat digital, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Rekrutmen Tenaga Ahli:

Merekrut tenaga ahli di bidang IT dan desain web untuk membantu merancang dan mengelola website akademik.

2. Dukungan Manajemen dan Birokrasi

Advokasi untuk Dukungan Manajemen:

Membangun kesadaran di kalangan manajemen tentang pentingnya website akademik dan bagaimana hal itu dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan.

Proses Pengambilan Keputusan yang Cepat:

Menyederhanakan proses birokrasi untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dalam pengembangan website.

3. Kolaborasi dan Kemitraan

Kerja Sama dengan Institusi Lain:

Membentuk kemitraan dengan institusi pendidikan lain, organisasi non-profit, atau sektor swasta untuk berbagi sumber daya dan pengalaman dalam pengembangan website.

Partisipasi Mahasiswa:

Melibatkan mahasiswa dalam proses pengembangan website untuk memastikan bahwa platform yang dibuat sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Infrastruktur Teknologi yang Kuat

Investasi dalam Teknologi:

Menginvestasikan dalam perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan website.

Meningkatkan Akses Internet:

Bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk meningkatkan konektivitas di lingkungan akademik, terutama di daerah dengan akses yang terbatas.

5. Pengembangan Konten yang Relevan dan Berkualitas

Penyusunan Konten Akademik:

Mengembangkan konten yang relevan, termasuk artikel, jurnal, dan materi pembelajaran yang dapat diakses melalui website. Pastikan konten selalu diperbarui dan relevan.

Integrasi dengan Sistem Pembelajaran:

Mengintegrasikan website dengan sistem pembelajaran daring (LMS) untuk meningkatkan pengalaman belajar dan memudahkan akses ke sumber daya akademik.

6. Strategi Pemasaran dan Komunikasi

Kampanye Kesadaran:

Meluncurkan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang keberadaan website akademik dan manfaatnya di kalangan mahasiswa, dosen, dan staf.

Umpan Balik Pengguna:

Mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk memahami pengalaman mereka dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan tersebut.

7. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja

Pengukuran Efektivitas Website:

Menggunakan alat analitik untuk melacak penggunaan website dan efektivitas konten. Hal ini dapat membantu dalam perbaikan berkelanjutan.

Survei dan Riset:

Melakukan survei secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pengguna, serta mengevaluasi sejauh mana website memenuhi tujuan akademik.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, institusi akademik dapat mengatasi berbagai tantangan yang terkait dengan perlunya website akademik. Pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif akan membantu meningkatkan efektivitas website dan memaksimalkan manfaatnya bagi mahasiswa dan akademisi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Percepatannya sangat berpengaruh positif terhadap efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi akademik. Dengan adanya website, informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya dapat diakses dengan mudah dan cepat, tanpa harus menunggu waktu lama. Selain itu, website bagian akademik memungkinkan pembaruan informasi secara real-time, sehingga semua pihak dapat memperoleh data terbaru kapan saja.

Hal ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyampaian informasi, mengurangi kesalahan komunikasi, dan memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran, pengumuman, dan pengajuan dokumen. Secara keseluruhan, website bagian akademik berperan penting dalam memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara institusi pendidikan dan pemangku kepentingan, mendukung pencapaian tujuan akademik, serta meningkatkan pengalaman belajar dan mengajar.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil kajian di atas, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat mempertimbangkan Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk mempercepat proses penyampaian data dan informasi akademik melalui website bagian akademik:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi: Investasi dalam infrastruktur TI yang handal dan cepat untuk memastikan website dapat diakses dengan mudah dan memiliki waktu respon yang cepat. Pertimbangkan penggunaan server yang memadai dan sistem manajemen konten yang efisien.

2. **Penyederhanaan Antarmuka Pengguna:** Mendesain antarmuka yang intuitif dan ramah pengguna untuk memudahkan navigasi. Hal ini akan membantu pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat.
3. **Pembaharuan Informasi Secara Berkala:** Mengimplementasikan sistem yang memungkinkan pembaruan data secara real-time dan memastikan semua informasi di website selalu up-to-date, termasuk jadwal kuliah, pengumuman penting, dan informasi pendaftaran.
4. **Pelatihan Pengguna:** Menyelenggarakan pelatihan bagi staf akademik dan mahasiswa tentang cara menggunakan website dengan efektif, termasuk cara mengakses informasi dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia.
5. **Integrasi dengan Sistem Lain:** Mengintegrasikan website dengan sistem informasi akademik lainnya, seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan sistem pendaftaran, untuk menciptakan pengalaman pengguna yang lebih seamless.
6. **Penggunaan Media Sosial dan Newsletter:** Memanfaatkan media sosial dan newsletter untuk menyebarkan informasi penting dan pembaruan terkait website, sehingga pengguna tetap terinformasi tentang perkembangan terbaru.
7. **Feedback dari Pengguna:** Membuka saluran untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna tentang pengalaman mereka dalam menggunakan website. Hal ini dapat membantu dalam identifikasi area yang perlu diperbaiki.
8. **Optimalisasi untuk Perangkat Mobile:** Memastikan website dioptimalkan untuk akses melalui perangkat mobile, mengingat semakin banyak pengguna yang mengakses informasi melalui smartphone.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, proses penyampaian data dan informasi akademik melalui website bagian akademik dapat menjadi lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan kepuasan pengguna.

C. Evaluasi

Berikut adalah evaluasi mengenai percepatan proses penyampaian data dan informasi akademik melalui website bagian akademik:

1. Efektivitas Penyampaian Informasi

Kecepatan Akses: Website bagian akademik berhasil meningkatkan kecepatan akses informasi. Pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi penting seperti jadwal kuliah, pengumuman, dan prosedur administrasi tanpa harus mengunjungi kantor akademik.

Pembaruan Real-Time: Pembaruan informasi secara real-time memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk selalu mendapatkan informasi terkini, mengurangi kesalahpahaman terkait jadwal dan kebijakan akademik.

2. Kepuasan Pengguna

Feedback Positif: Banyak pengguna melaporkan kepuasan terhadap kemudahan penggunaan website, meskipun ada beberapa yang masih mengalami kesulitan dalam navigasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan survei lebih mendalam untuk mendapatkan masukan spesifik dari pengguna.

Tingkat Partisipasi: Ada peningkatan dalam partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik yang diinformasikan melalui website, menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan lebih mudah diakses.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Akses Terbuka: Website menyediakan akses terbuka kepada semua pemangku kepentingan, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan informasi akademik. Ini juga mendorong akuntabilitas dalam penyampaian data dan informasi.

Dokumentasi yang Jelas: Informasi mengenai prosedur administrasi dan kebijakan akademik disajikan secara jelas, membantu pengguna memahami proses yang harus diikuti.

4. Tantangan dan Kendala

Tantangan Teknologi: Beberapa pengguna melaporkan masalah teknis seperti lambatnya loading website atau kesulitan dalam mengakses dari perangkat tertentu. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan infrastruktur TI.

Keterbatasan Penggunaan: Meskipun website menyediakan banyak informasi, tidak semua pengguna tahu cara mengaksesnya. Pendidikan dan pelatihan penggunaan website perlu ditingkatkan.

5. Saran untuk Perbaikan

Analisis Data Penggunaan: Melakukan analisis terhadap data penggunaan website untuk memahami area mana yang paling banyak diakses dan mana yang kurang diminati.

Peningkatan Fitur Interaktif: Menambahkan fitur interaktif seperti forum diskusi atau sistem tanya jawab untuk meningkatkan keterlibatan pengguna.

Penyuluhan dan Pelatihan: Mengadakan workshop secara berkala untuk memberikan pemahaman lebih baik tentang cara menggunakan website dan fitur-fiturnya.

Secara keseluruhan, percepatan proses penyampaian data dan informasi akademik melalui website bagian akademik telah memberikan dampak positif yang signifikan. Namun, ada beberapa

tantangan yang perlu diatasi untuk lebih meningkatkan efektivitas dan kepuasan pengguna. Evaluasi berkala dan penyesuaian strategis akan sangat membantu dalam mencapai tujuan tersebut.

D. Rencana Tindak Lanjut

Berikut adalah Rencana Tindak Lanjut untuk percepatan proses penyampaian data dan informasi akademik melalui website bagian akademik:

1. Peningkatan Infrastruktur TI

Waktu Pelaksanaan: 1-3 bulan

Tindakan: Melakukan audit infrastruktur TI yang ada untuk mengidentifikasi kebutuhan peningkatan. Menginvestasikan dalam server yang lebih cepat dan sistem manajemen konten yang efisien. Memastikan website memiliki kecepatan loading yang optimal dan dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat.

2. Pengembangan Antarmuka Pengguna

Waktu Pelaksanaan: 3-6 bulan

Tindakan: Melakukan survei pengguna untuk mendapatkan masukan tentang antarmuka yang ada. Mendesain ulang antarmuka website berdasarkan masukan pengguna untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Melakukan uji coba penggunaan antarmuka baru sebelum peluncuran resmi.

3. Pembaruan Informasi Secara Berkala

Waktu Pelaksanaan: Setiap bulan

Tindakan: Menetapkan jadwal pembaruan informasi dan menetapkan tim yang bertanggung jawab untuk memastikan semua informasi di website selalu up-to-date. Menggunakan alat otomatisasi untuk mengingatkan tim tentang pembaruan yang diperlukan.

4. Pelatihan dan Penyuluhan Pengguna

Waktu Pelaksanaan: Setiap semester

Tindakan: Menyelenggarakan workshop dan pelatihan bagi staf akademik dan mahasiswa mengenai penggunaan website dan akses informasi. Membuat materi tutorial (video atau dokumen) yang dapat diakses kapan saja oleh pengguna.

5. Pengembangan Fitur Interaktif

Waktu Pelaksanaan: 6-12 bulan

Tindakan: Mengembangkan fitur interaktif seperti forum diskusi, sistem tanya jawab, atau chatbot untuk membantu pengguna mendapatkan informasi dengan lebih cepat. Melakukan survei pengguna setelah peluncuran fitur untuk menilai efektivitasnya.

6. Pengumpulan dan Analisis Umpan Balik

Waktu Pelaksanaan: Setiap kuartal

Tindakan: Mengadakan sesi fokus grup atau survei untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna mengenai pengalaman mereka dengan website. Menggunakan data umpan balik untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

7. Optimalisasi untuk Perangkat Mobile

Waktu Pelaksanaan: 3-6 bulan

Tindakan: Memastikan website responsif dan mudah diakses melalui perangkat mobile. Melakukan pengujian di berbagai perangkat untuk memastikan konsistensi pengalaman pengguna.

Rencana tindak lanjut ini dirancang untuk meningkatkan proses penyampaian data dan informasi akademik melalui website bagian akademik secara berkelanjutan. Dengan melaksanakan langkah-langkah ini, diharapkan dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi, meningkatkan kepuasan pengguna, dan menciptakan pengalaman akademik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

<https://uin-malang.ac.id/s/uin/profil>

<https://akademik.uin-malang.ac.id/>

Buku Pedoman Pendidikan Tahun 2023

Lampiran 1 SK Nomor 1251 Tahun 2024



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
NOMOR 1251 TAHUN 2024
TENTANG
GUGUS PENGEMBANG INOVASI DAN MUTU LAYANAN
PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN INFORMASI AKADEMIK
MELALUI WEBSITE BAGIAN AKADEMIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 653 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta guna mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan inovasi serta mutu layanan Bagian Administrasi Akademik pada Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan Dan Kerjasama perlu adanya Gugus Pengembang Inovasi Dan Mutu Layanan Percepatan Proses Penyampaian Data Dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang Gugus Pengembang Inovasi Dan Mutu Layanan Percepatan Proses Penyampaian Data Dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1805);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas

-2-


Islam Negeri Malang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 920);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG GUGUS PENGEMBANG INOVASI DAN MUTU LAYANAN PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN INFORMASI AKADEMIK MELALUI WEBSITE BAGIAN AKADEMIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- KESATU : Menetapkan yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini ditunjuk sebagai Gugus Pengembang Inovasi Dan Mutu Layanan Percepatan Proses Penyampaian Data Dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Untuk kelancaran pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- KETIGA : Segala biaya sebagai akibat ditetapkan Keputusan ini dibebankan pada DIPA Petikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Anggaran 2024 Nomor: DIPA - 025.04.2.423812/2024 tanggal 24 November 2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 24 Juni 2024

REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG,


M. ZAINUDDIN

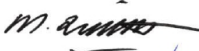
- 3 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
NOMOR 1251 TAHUN 2024
TENTANG
GUGUS PENGEMBANG INOVASI DAN MUTU LAYANAN
PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN
INFORMASI AKADEMIK MELALUI WEBSITE BAGIAN
AKADEMIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

GUGUS PENGEMBANG INOVASI DAN MUTU LAYANAN
PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN INFORMASI AKADEMIK
MELALUI WEBSITE BAGIAN AKADEMIK

Pembimbing : Dr. H. Barnoto, M.Pd.I.
Penanggung Jawab : Imam Ahmad, M.Ag
Ketua : Badrus Hidayat, S.Kom
Anggota : 1. Hendry Cahyo Gunawan, A.Md, S.Kom
2. Miftakul Naim, S.Hum
3. Mochammad Nizar Asyrofi, S.S.

REKTOR,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG


M. ZAINUDDIN

Lampiran 2. Proposal Inovasi Layanan

PROPOSAL INOVASI LAYANAN
PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN
INFORMASI AKADEMIK MELALUI WEBSITE BAGIAN
AKADEMIK



Oleh

GUGUS PENGEMBANGAN INOVASI LAYANAN
ANALIS DATA AKADEMIK
BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2024

RANCANGAN INOVASI LAYANAN (SERVICE INNOVATION)

1. Identitas Inovasi

Nama	PERCEPATAN PROSES PENYAMPAIAN DATA DAN INFORMASI AKADEMIK MELALUI WEBSITE BAGIAN AKADEMIK”
Deskripsi	<p>Percepatan proses penyampaian data dan informasi akademik melalui website bagian akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan informasi akademik di lingkungan universitas. Dengan memanfaatkan teknologi digital, website bagian akademik ini dirancang untuk menyediakan layanan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada mahasiswa, dosen, dan staf akademik. Informasi yang disediakan mencakup jadwal perkuliahan, pengumuman penting, kalender akademik, serta akses terhadap dokumen-dokumen administrasi seperti pendaftaran mata kuliah dan permohonan transkrip nilai.</p> <p>Keberadaan website ini membantu mengurangi ketergantungan pada proses manual yang seringkali memakan waktu, sehingga informasi dapat diakses secara real-time dan di mana saja. Selain itu, website ini mendukung transparansi dalam pengelolaan data akademik dan memudahkan pengguna dalam mengikuti perkembangan terbaru, termasuk perubahan jadwal atau kebijakan akademik.</p>

	<p>Namun, dalam pelaksanaannya, beberapa tantangan muncul, seperti kebutuhan akan peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi pengguna agar dapat memaksimalkan pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia. Untuk mengatasi hal tersebut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah merencanakan langkah-langkah perbaikan, termasuk optimalisasi sistem, peningkatan kecepatan akses, serta pengembangan fitur interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan pengguna.</p> <p>Dengan demikian, percepatan penyampaian data dan informasi melalui website bagian akademik ini diharapkan mampu mendukung efisiensi operasional akademik, meningkatkan pengalaman pengguna, serta mendorong terciptanya lingkungan akademik yang lebih dinamis dan responsif di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>
Pembimbing	Dr. H. Barnoto, M.Pd.I
Penanggung Jawab	Imam Ahmad, M.Ag
Project Leader	Badrus Hidayat, S.Kom
Sumber Daya Tim	Hendry Cahyo Gunawan, S.Kom Miftakul Naim, S.Hum

2. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan penyampaian data dan informasi yang cepat serta akurat menjadi semakin penting, khususnya di lingkungan akademik. Bagian akademik memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi terkait administrasi pendidikan, seperti jadwal perkuliahan, pengumuman, nilai akademik, serta

informasi pendaftaran. Namun, sering kali proses penyampaian informasi tersebut masih dilakukan secara manual atau melalui media yang kurang efektif, seperti papan pengumuman fisik atau komunikasi langsung yang memerlukan waktu lebih lama.

Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi dalam penyampaian data dan informasi akademik adalah dengan memanfaatkan teknologi berbasis website. Dengan adanya website yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik, berbagai informasi penting dapat diakses secara cepat oleh mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Proses manual yang selama ini sering menyebabkan keterlambatan informasi dapat diminimalisir, bahkan dihilangkan, dengan adanya sistem digital ini.

Selain itu, website bagian akademik memungkinkan transparansi dan keterbukaan dalam penyampaian data. Mahasiswa dapat langsung mengakses informasi seperti nilai ujian, jadwal perkuliahan, dan berbagai pengumuman penting lainnya secara real-time. Hal ini tidak hanya mengurangi kesalahan dalam penyampaian informasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik yang disediakan.

3. Tujuan

Tujuan dari penerapan website pada bagian akademik adalah sebagai berikut:

a. Mempercepat Proses Penyampaian Informasi Akademik

Menciptakan sistem penyampaian informasi akademik yang lebih cepat, efisien, dan tepat waktu sehingga mahasiswa dan dosen dapat menerima informasi penting seperti jadwal kuliah, pengumuman, dan nilai secara real-time.

b. Meningkatkan Aksesibilitas Informasi

Memastikan bahwa mahasiswa, dosen, dan pihak terkait memiliki akses yang mudah dan real-time terhadap informasi akademik, baik di dalam kampus maupun di luar kampus, sehingga mereka dapat memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja.

Mengurangi Kesalahan dan Ketidakakuratan Informasi

Meminimalisir kesalahan dalam penyampaian data akademik, seperti nilai, jadwal, dan pengumuman lainnya, dengan menerapkan sistem digital yang terintegrasi untuk menjaga keakuratan dan keandalan informasi.

c. Meningkatkan Transparansi dan Keterbukaan

Mendorong transparansi dalam pengelolaan dan penyampaian informasi akademik, sehingga mahasiswa dapat secara mandiri memantau status akademik dan administrasi mereka, termasuk nilai, kehadiran, dan status pendaftaran.

d. Meningkatkan Efisiensi Kerja Staf Akademik

Mengurangi beban kerja staf akademik dalam menangani permintaan informasi secara manual dengan mengotomatiskan penyampaian informasi melalui website, sehingga meningkatkan efisiensi kerja bagian akademik.

Memastikan Kelancaran Penyampaian Informasi di Masa Darurat

Menyediakan platform digital yang dapat diandalkan dalam kondisi darurat, seperti bencana atau pandemi, untuk memastikan kelancaran komunikasi dan penyampaian informasi akademik yang penting bagi seluruh civitas akademika.

Meningkatkan Inovasi dan Daya Saing Perguruan Tinggi

Memanfaatkan teknologi website untuk meningkatkan layanan akademik, sehingga perguruan tinggi dapat bersaing dalam memberikan pengalaman pendidikan yang modern, inovatif, dan berbasis teknologi kepada mahasiswa.

4. Manfaat

Penerapan website bagian akademik memberikan berbagai manfaat signifikan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses akademik, baik mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang diharapkan:

a. Mempercepat Akses Informasi Akademik

Website memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan informasi akademik, seperti jadwal kuliah, nilai, pengumuman, dan kalender akademik, secara real-time dan cepat tanpa harus datang langsung ke kampus atau menunggu pengumuman manual.

b. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Administrasi Akademik

Dengan adanya website, pengelolaan informasi akademik menjadi lebih terstruktur dan terpusat. Hal ini akan mengurangi beban kerja staf administrasi akademik dalam menangani permintaan informasi dan layanan akademik secara manual.

c. Meminimalisir Kesalahan dalam Penyampaian Informasi

Penggunaan sistem berbasis website yang terintegrasi dengan database akademik akan membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu akurat dan diperbarui secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia dalam penyampaian data.

d. Transparansi Informasi

Website memungkinkan transparansi yang lebih baik dalam penyampaian data akademik. Mahasiswa dapat dengan mudah memantau perkembangan akademik mereka, seperti melihat nilai ujian atau status kehadiran tanpa harus menunggu informasi dari pihak administrasi.

e. Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

Dengan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi akademik, mahasiswa dan dosen akan merasa lebih

terbantu dan dilayani dengan lebih baik. Ini akan meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan oleh bagian akademik.

f. Mendukung Proses Pembelajaran yang Lebih Fleksibel

Website memungkinkan fleksibilitas dalam penyampaian informasi yang mendukung proses pembelajaran. Misalnya, perubahan jadwal kuliah atau pengumuman penting dapat disampaikan dengan cepat sehingga mahasiswa dan dosen bisa segera menyesuaikan diri.

g. Pengelolaan yang Lebih Terorganisir dan Terintegrasi

Sistem berbasis website memungkinkan integrasi dengan berbagai modul lainnya, seperti sistem pendaftaran online, penjadwalan kelas, dan penilaian. Ini membantu menciptakan alur kerja yang lebih terorganisir dan efisien dalam pengelolaan akademik.

h. Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi

Dengan adanya website yang fungsional dan user-friendly, perguruan tinggi dapat meningkatkan daya saing mereka dalam menarik calon mahasiswa. Website yang menyediakan layanan akademik yang transparan dan efisien akan memberikan kesan modern dan inovatif terhadap institusi.

i. Kemudahan Komunikasi di Masa Darurat

Di masa-masa darurat, seperti pandemi atau bencana alam, website dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pengumuman dan informasi penting kepada seluruh civitas akademika, memastikan kelancaran komunikasi meskipun dalam situasi darurat.

j. Ramah Lingkungan

Mengurangi penggunaan kertas untuk pengumuman, formulir, dan berkas fisik lainnya. Website bagian akademik

mendukung program ramah lingkungan dengan mengurangi ketergantungan pada media cetak.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan dan implementasi website bagian akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan penyampaian informasi akademik dan pelayanan administrasi di lingkungan perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa elemen ruang lingkup yang perlu diperhatikan:

1. Informasi Akademik

Kalender Akademik: Informasi mengenai kalender akademik seperti awal dan akhir semester, hari libur, ujian, serta kegiatan akademik lainnya.

Pengumuman: Penyediaan informasi penting seperti perubahan jadwal, pengumuman ujian, beasiswa, atau kegiatan akademik lainnya.

Buku Pedoman Pendidikan : Informasi mengenai peraturan akademik yang berlaku di universitas.

Struktur organisasi Bagian Akademik : Informasi mengenai struktur organisasi di bagian akademik beserta personalianya.

3. Aksesibilitas dan Kemudahan Penggunaan

Akses Multi-Platform: Website harus dapat diakses melalui berbagai perangkat (komputer, tablet, smartphone) agar memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi di mana saja dan kapan saja.

Antarmuka Pengguna yang Ramah (User-Friendly): Desain website harus sederhana, mudah digunakan, dan intuitif sehingga setiap pengguna, termasuk yang kurang terbiasa dengan teknologi, dapat mengaksesnya dengan mudah.

4. Layanan Bantuan (Support)

Layanan Pengguna: Website harus menyediakan sistem bantuan pengguna yang responsif, seperti FAQ, chat, atau sistem tiket untuk membantu mahasiswa atau dosen yang mengalami kesulitan dalam menggunakan website.

6. Output Kunci

Nama	Deskripsi
a. Laporan Hasil Inovasi	Menyusun laporan berdasarkan standar laporan yang baik.
b. konsep Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik	Tersusunnya Laporan Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik
c. Penggunaan Website Bagian Akademik	Terwujudnya Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik

7. Pentahapan Utama

Tahap Utama	Waktu
a. Brainstorming permasalahan dan alternatif solusi	Minggu ke 3 – 4 Juli 2024
b. Menyusun Laporan dan deskripsi alur konsep Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik	Minggu ke 1 – 3 Agustus 2024

c. Menggunakan Aplikasi Website Bagian Akademik	Minggu ke 4 Agustus 2024
d. Training Website Bagian Akademik	Minggu ke 1 September 2024
e. Penerapan Website Bagian Akademik	Minggu ke 3 September 2024

8. Tim Layanan Inovasi

Struktur	Deskripsi
a. Pengelola Database Akademik	Menyusun Laporan dan dan deskripsi alur konsep percepatan penyampaian dan informasi penyelenggaraan

9. Anggaran

Tidak diperlukan anggaran khusus karena dikembangkan secara mandiri dengan sumber daya yang ada.

10. Identifikasi Stakeholder

Stakeholder yang terkait dengan proses Percepatan Proses Penyampaian Data dan Informasi Akademik Melalui Website Bagian Akademik adalah :

- a. Admin Bagian Akademik
- b. Admin Akademik Fakultas
- c. Admin Akademik Prodi
- d. Dosen
- e. Mahasiswa
- f. Pengguna Layanan lainnya

11. Identifikasi Potensi Masalah

- a. Pemahaman tentang perubahan pola kerja sehingga perlu pelatihan
- b. Adanya perubahan cara penyampaian data dan informasi akademik
- c. Anggaran yang kemungkinan perlu timbul dari program ini

12. Resiko

- a. Adanya kendala pada website seperti gangguan jaringan atau server.
- b. Adanya anggaran yang muncul sebagai akibat dari adanya website tersebut, seperti penyediaan perangkat pendukung misalnya laptop

13. Kriteria Keberhasilan

- a. Laporan hasil inovasi dengan menyusun laporan inovasi berdasarkan standar laporan yang baik;
- b. Lebih cepat dan efisiennya proses penyampaian data dan informasi melalui web bagian akademik

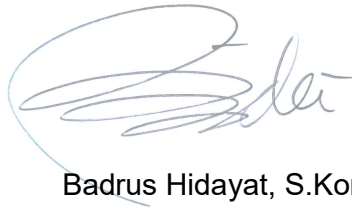
14. Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor pendukung keberhasilan pengembangan sistem ini adalah :

- a. Terampilnya pengguna layanan
- b. Adanya Sarana dan Prasarana pendukung

15. Persetujuan

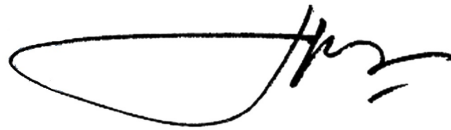
Ketua,



Badrus Hidayat, S.Kom

NIPT. 201309021269

Penanggung Jawab,



Imam Ahmad, M.Ag

NIP. 197604092003121003

Pembina,



Dr. H. Barnoto, M.Pd.I

NIP. 196607291994031002